

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian “Korelasi Kompetensi Guru Akidah Akhlak Kelas X dengan Hasil belajar Di MAN 1 Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

1. Visi dan Misi

a. Visi Madrasah

Unggul Prestasi, Bernuansa Islami, Peduli Lingkungan dan Siap Berkompetisi.

Indikator Visi:

- 1) Unggul dalam Peningkatan skor (GSA).
- 2) Unggul dalam persaingan melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
- 3) Unggul dalam penguasaan ketrampilan.
- 4) Unggul dalam disiplin Madrasah.
- 5) Unggul dalam beraktivitas keagamaan.
- 6) Unggul dalam lomba-lomba.
- 7) Unggul dalam fasilitas penunjang pendidikan

b. Misi Madrasah

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik.
- 2) Mengembangkan potensi akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran.

- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik bidang ketrampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia usaha.
- 4) Mengoptimalkan kompetensi warga Madrasah dalam memberi pelayanan kepada siswa dan masyarakat pengguna pendidikan.
- 5) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dalam aktivitas sehari-hari di Madrasah, sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- 6) Mengembangkan budaya kompetitif bagi peserta didik dalam upaya peningkatan prestasi disegala bidang.
- 7) Mengoptimalkan kerjasama dengan fihak-fihak yang memiliki kepedulian tinggi terhadap kemajuan madrasah.

2. Tujuan Madrasah

Bertolak dari Visi dan Misi yang telah dirumuskan, maka tujuan Madrasah yang diharapkan pada tahun pelajaran 2007/2008 adalah :

- a. Peningkatan rata – rata GSA diharapkan minimal + 1,00. Peningkatan Proporsi lulusan yang diterima ke PTN Agama/ Umum minimal 50 % dari total siswa yang melanjutkan ke PT.
- b. Menghasilkan out put yang siap terjun ke dunia kerja (ketrampilan elektro dan tata busana dan yang lainnya) bagi yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi.
- c. Terwujudnya kondisi madrasah yang tertib, disiplin dan terkendali dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

- d. Meningkatkan kemampuan agama peserta didik di Madrasah, sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitarnya yang dijiwai ajaran agama Islam.
- e. Mampu masuk finalis Lomba Pramuka, Lomba PMR, Lomba UKS, Lomba pidato Bahasa Inggris di tingkat Propinsi. Dan memiliki Tim sepak bola, bola volly, kesenian yang handal.
- f. Memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan memadai sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan.

B. Paparan Hasil Penelitian

Data yang sudah diperoleh oleh peneliti, kemudian dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 23.0* yang selanjutnya digunakan untuk analisis deskriptif, uji prasyarat analisis (uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas), dan pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan metode korelasi product moment dan analisis regresi linier sederhana.

Sebelum mengetahui lebih lanjut hasil dari dari uji hipotesis, peneliti akan membahas norma kategorisasi. Norma kategorisasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan kompetensi professional guru akidah akhlak kelas X dengan hasil belajar siswa pada subjek penelitian.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap sub variabel, baik mengenai kompetensi profesional dan hasil belajar siswa.

a. Analisis deskriptif tentang kompetensi guru akidah akhlak dengan menguasai mata pelajaran

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik berupa angket yang terdiri dari 11 item pertanyaan, yang masing masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 11 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 44. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pemahaman peserta didik yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistik tentang pemahaman peserta didik adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Deskripsi Data Penguasaan Guru tentang Materi Ajar
Kelas X Agama 3 dan X IPS 3 MAN 1 Blitar

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Menguasai mata Pelajaran	68	16	19.00	37.00	2011.00	59.53735	4,06042486	16.6489
Valid N (listwise)	68							

Sumber Data : MAN 1 Blitar, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 68 responden diperoleh skor minimum 19, skor maksimum 37, sehingga rangenya $37-19=16$. Jumlah skor 2011, rata-rata 59,53, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 4,05042 dan variansi 16,6489 standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

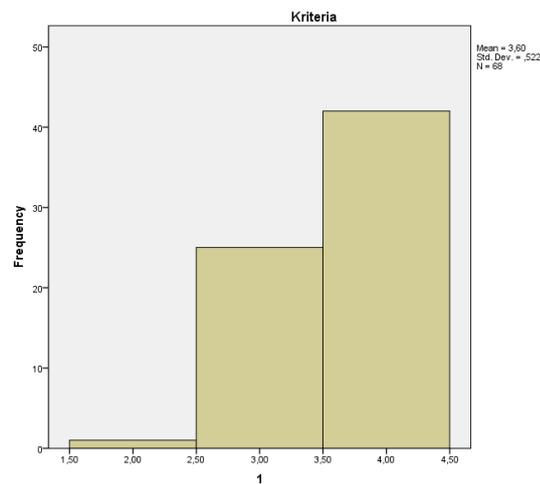
Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 4.2
Kategorisasi Kompetensi Dalam menguasai mata pelajaran
Kelas X Agama 3 dan X IPS 3 di MAN 1 Blitar

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	38-40	-	-
2	Tinggi	29-37	12	36,2 %
3	Cukup	20-28	42	63,8 %
4	Kurang	11-19	1	1,5%
Total			68	100 %

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2018

Gambar 4.1
Grafik Kategorisasi Kategorisasi Kompetensi Dalam menguasai mata pelajaran Kelas X Agama 3 dan X IPS 3 di MAN 1 Blitar



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat penguasaan materi ajar yang dimiliki guru akidah akhlak kelas X Agama 3 dan IPS 3 di MAN 1 Blitar adalah 1 responden (1,5 %) memiliki tingkat penguasaan materi ajar yang rendah, 42 responden (63,8 %) memiliki tingkat penguasaan materi ajar yang cukup, dan 12 responden (36,2 %) memiliki penguasaan materi ajar tinggi. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat penguasaan materi ajar yang “cukup”.

b. Analisis deskriptif tentang menguasai kompetensi dasar dan standar kompetensi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perencanaan pembelajaran berupa angket yang terdiri dari 11 item pertanyaan, yang

masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 11 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 44. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan perencanaan pembelajaran yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistik tentang pemahaman peserta didik adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Deskripsi Penguasaan Kompetensi Guru
tentang SK dan KD Kelas X Agama 3 dan
IPS 3 di MAN 1 Blitar

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Standar kompetensi dan kompetensi dasar Valid N (listwise)	68	19,00	18,00	37,00	2011,00	29,5735	4,06042	16,487

Sumber Data : MAN 1 Blitar, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 68 responden diperoleh skor minimum 18, skor maksimum 37, sehingga rangenya $37-18=19$. Jumlah skor 2011, rata-rata 29,57

standar deviasi atau simpangan baku sebesar 4,605 dan variansi 16,487 standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

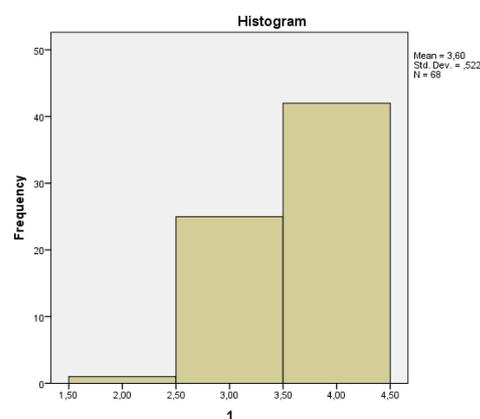
Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 4.4
Kategorisasi Standar kompetensi dan kompetensi dasar
Kelas X Agama3 dan IPS 3 di MAN 1 Blitar

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	38-46	1	1,5 %
2	Tinggi	29-37	9	13,2 %
3	Cukup	20-28	48	70,6 %
4	Kurang	11-19	10	14,7%
Total			68	100 %

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2018

Gambar 4.2
Grafik Kategorisasi Standar Kompetensi
dan Kompetensi Dasar



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dimiliki guru kelas X Agama dan IPS 3 di MAN 1 Blitar adalah 10 responden (14,7 %) memiliki tingkat standar kompetensi dan kompetensi dasar kurang, 48 responden (70,6 %) memiliki tingkat standar kompetensi dan kompetensi dasar cukup, 9 responden (13,2 %) memiliki tingkat standar kompetensi dan kompetensi dasar tinggi dan 1 responden (1,5 %) memiliki tingkat standar kompetensi dan kompetensi dasar sangat tinggi. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat perencanaan pembelajaran yang “cukup”.

c. Analisis deskriptif tentang pemanfaatan media ajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perencanaan pembelajaran berupa angket yang terdiri dari 11 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 11 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 44. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pemanfaatan media ajar yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistik tentang evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Deskripsi Pemanfaatan Media Ajar
Kelas X Agama 3 dan IPS 3 di MAN 1 Blitar

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pemanfaatan media	68	11.00	16.00	27.00	1075.00	22.8723	2.42825	5.896
Valid N (listwise)	68							

Sumber Data : MAN 1 Blitar, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 47 responden diperoleh skor minimum 16, skor maksimum 27, sehingga range-nya $27-16=11$. Jumlah skor 1075, rata-rata 22,87 standar deviasi atau simpangan baku sebesar 2,428 dan variansi 5,896 standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

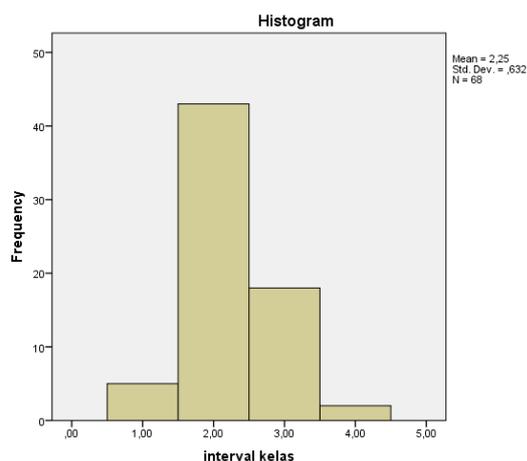
Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 4.6
Kategorisasi pemanfaatan media Pembelajaran
Kelas X Agama 3 Dan IPS 3 di MAN 1 Blitar

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	38-46	2	2,9 %
2	Tinggi	29-37	43	63,5 %
3	Cukup	20-28	18	26,5 %
4	Kurang	11-19	5	2,9 %
Total			68	100 %

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2018

Gambar 4.3
Grafik Kategorisasi Pemanfaatan Media Ajar



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat pemanfaatan media yang dilakukan guru kelas X Agama 3 dan IPS 3 di MAN 1 Blitar adalah 5 responden (2,9 %) memiliki tingkat penguasaan media pembelajaran yang kurang, 18 responden (26,5 %) memiliki tingkat penguasaan media pembelajaran yang cukup, 43 responden (63,5%) memiliki tingkat penguasaan media pembelajaran yang tinggi dan 2 responden (2,9 %) memiliki tingkat penguasaan media pembelajaran sangat tinggi.

Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat penguasaan media pembelajaran yang “tinggi”.

d. Analisis deskriptif tentang hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik kelas X Agama 3 dan IPS 3 MAN 1 Blitar dengan jumlah sampel 68 peserta didik maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui nilai melalui nilai hasil ulangan harian siswa semester ganjil yang diberi oleh guru Akidah Akhlak kelas X. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data hasil belajar kognitif peserta didik kelas X MAN 1 Blitar.

Tabel 4.7
Deskripsi Hasil Belajar Siswa
Kelas X Agama 3 dan IPS 3 di MAN 1 Blitar

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar	68	20,00	71,00	91,00	5535,00	81,3971	5,02572	25,258
Valid N (listwise)	68							

Sumber Data : MAN 1 Blitar, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 68 responden diperoleh skor minimum 2,80 skor maksimum 3,60 sehingga rangenya $3,60 - 2,80 = 0,80$. Jumlah skor 4216, rata-rata 221,70, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 0,20018 dan variansi 0,40 standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 4.8
Kategorisasi Hasil Belajar Siswa
Kelas X Agama 3 dan IPS 3 di MAN 1 Blitar

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	88-93	9	13,2 %
2	Tinggi	82-87	23	33,2 %
3	Cukup	76-81	28	41,2 %
4	Kurang	71-75	8	11,8 %
Total			68	100 %

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat prestasi belajar siswa yang dimiliki guru kelas XI MIA di MAN 1 Blitar adalah 8 siswa (11,8%) memiliki tingkat prestasi belajar yang kurang, 28 siswa (41,2%) memiliki tingkat prestasi belajar yang cukup, 23 siswa (33,3%) memiliki tingkat prestasi belajar yang tinggi,

dan 9 siswa (13,2%) memiliki tingkat prestasi belajar siswa sangat tinggi. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat prestasi belajar siswa yang “cukup”.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu peneliti harus melakukan uji prasyarat yang merupakan syarat sebelum dilakukannya pengujian terhadap nilai korelasi kompetensi guru akidah akhlak dengan hasil belajar. Uji prasyarat ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23.0 *for Windows*. Uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut ini adalah hasil uji normalitas kedua variabel data dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 23.0 for windows*.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Variabel X₁-Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Penguasaan Materi
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	29,9118
	Std. Deviation	4,47459
Most Extreme Differences	Absolute	,126
	Positive	,072
	Negative	-,126
Test Statistic		,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,040 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diperoleh nilai signifikasi variabel X₁-Y sebesar 0,040 lebih dari 0,05 maka data variabel X₁-Y dikatakan berdistribusi **normal**.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Variabel X₂-Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penguasaan KI dsn KD
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	23,5588
	Std. Deviation	3,87253
Most Extreme Differences	Absolute	,162
	Positive	,082
	Negative	-,162
Test Statistic		,162
Asymp. Sig. (2-tailed)		,023 ^c

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diperoleh nilai signifikasi variabel X₂-Y sebesar 0,23 lebih dari 0,05 maka data variabel X₂-Y dikatakan berdistribusi **normal**.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Variabel X₃-Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pemanfaatan media Ajar
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	23,6176
	Std. Deviation	5,03133
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,050
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,182 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh nilai signifikasi variabel X₃-Y sebesar 0,182 lebih dari 0,05 maka data variabel X₃-Y dikatakan berdistribusi **normal**.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel adalah sama, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel adalah tidak sama. Berikut adalah uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 23.0.

Tabel 4.12
Hasil Uji Homogenitas X_1 -Y

Test of Homogeneity of Variances

Penguasaan materi ajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,629	12	50	,114

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diperoleh nilai signifikansi uji homogenitas variabel X_1 -Y sebesar 0,114 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_1 mempunyai varian yang sama atau **homogen**.

Tabel 4.13
Hasil Uji Homogenitas X_2 -Y

Penguasaan KD dan KI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,188	12	51	,317

Test of Homogeneity of Variances

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diperoleh nilai signifikansi uji homogenitas variabel X_2 -Y sebesar 0,343 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_2 mempunyai varian yang sama atau **homogen**.

Tabel 4.14
Hasil Uji Homogenitas X_3 -Y
Test of Homogeneity of Variances

Test of Homogeneity of Variances

Pemanfaatan Media

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,619	14	47	,109

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diperoleh nilai signifikansi uji homogenitas variabel X_3 -Y sebesar 0,109 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_3 mempunyai varian yang sama atau **homogen**.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran adalah dengan melihat hasil analisis pada lajur *deviation from linearity*. Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $> 0,05$, maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $< 0,05$ disimpulkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak linier. Pengujian ini menggunakan program SPSS versi 23.0 *for Windows* terlihat pada tabel-tabel dibawah ini :

Tabel 4.15
Hasil Uji Linieritas X₁-Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Penguasaan Materi	Between	(Combined)	404,617	17	23,801	,924	,552
	Groups	Linearity	23,987	1	23,987	,931	,339
		Deviation from Linearity	380,630	16	23,789	,924	,549
	Within Groups		1287,663	50	25,753		
Total			1692,279	68			

Berdasarkan tabel 4.15 diatas diperoleh nilai signifikasi uji linieritas variabel X_1 -Y sebesar 0,594 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel X_1 dengan data variabel Y memiliki hubungan yang **linier**.

Tabel 4.16
Hasil Uji Linieritas X_2 -Y

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Penguasaan KI dsn KD	Between	(Combined)	422,713	16	26,420	1,061	,414
	Groups	Linearity	35,143	1	35,143	1,412	,240
		Deviation from Linearity	387,569	15	25,838	1,038	,434
	Within Groups		1269,567	51	24,893		
Total		1692,279	68				

Berdasarkan tabel 4.16 diatas diperoleh nilai signifikasi uji linieritas variabel X_2 -Y sebesar 0,434 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel X_2 dengan data variabel Y memiliki hubungan yang **linier**.

Tabel 4.17
Hasil Uji Linieritas X₃-
Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between	(Combined)	582,144	20	29,107	1,232	,272
Pemanfaatan	Groups	Linearity	31,278	1	31,278	1,324	,256
media Ajar		Deviation from Linearity	550,866	19	28,993	1,227	,277
Within Groups			1110,136	47	23,620		
Total			1692,279	68			

Berdasarkan tabel 4.17 diatas diperoleh nilai signifikasi uji linieritas variabel X₃-Y sebesar 0,277 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel X₃ dengan data variabel Y memiliki hubungan yang **linier**.

3. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment untuk mengetahui korelasi kompetensi professional guru akidah akhlak dengan hasil belajar siswa kelas X IPS 3 dan Agama 3 di MAN 1 Blitar.

a. Korelasi professional guru dalam menguasai materi ajar dengan hasil belajar

Untuk melihat bagaimana korelasi kompetensi professional guru dalam menguasai materi ajar dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan program komputer SPSS 23.0. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

- Menentukan hipotesis

H_0 = Tidak ada korelasi kompetensi profesionalisme guru dalam penguasaan materi ajar dengan hasil belajar

H_a = ada korelasi kompetensi profesionalisme guru dalam penguasaan materi ajar dengan hasil belajar

Berdasarkan r_{hitung}

- Jika, $-r_{tabel} \leq r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika, $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 4.18
Hasil Korelasi
Product Moment Determinan
X₁-Y

		Correlations	
		Materi ajar	hasil belajar
Materi ajar	Pearson Correlation	1	,319
	Sig. (2-tailed)		,030
	N	68	68
hasil belajar	Pearson Correlation	,319	1
	Sig. (2-tailed)	,030	
	N	68	68

Dari tabel diatas dapat disimpulkan rhitung > rtabel yaitu 0,319 > 0,285 maka Ho ditolak dan Ha diterima. r_{tabel} didapatkan dari nilai $df = 66$ dan dapat dilihat pada r tabel pada lampiran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

b. Korelasi professional guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan hasil belajar

Untuk melihat bagaimana korelasi kompetensi professional guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan program komputer SPSS 23.0. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

- Menentukan hipotesis

Ho = Tidak ada korelasi kompetensi profesionalisme guru dalam penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan hasil belajar

Ha = Ada korelasi kompetensi profesionalisme guru dalam penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan hasil belajar

Berdasarkan r_{hitung}

- Jika, $-r_{tabel} \leq r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak
- Jika, $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

Tabel 4.19
Hasil Koefisien Determinan X₂-Y

		hasil belajar	SK dan KD
hasil belajar	Pearson Correlation	1	,349
	Sig. (2-tailed)		,024
	N	68	68
SK dan KD	Pearson Correlation	,349	1
	Sig. (2-tailed)	,024	
	N	68	68

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sig. 2 tailed = 0,24 < 0,05 dan rhitung > rtabel yaitu 0,349 > 0,285 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Rtabel didapatkan dari nilai df = 66 dan dapat dilihat pada *r tabel*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

c. Korelasi professional guru dalam memanfaatkan media ajar dengan hasil belajar.

Untuk melihat bagaimapna korelasi guru akidah akhlak ddalam pemanfaatan media belajar dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan program komputer SPSS 23.0. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut :

- Menentukan hipotesis

Ho = Tidak ada korelasi kompetensi profesionalisme guru dalam pemanfaatan media dengan hasil belajar

Ha = ada korelasi kompetensi profesionalisme guru dalam pemanfaatan media dengan hasil belajar

Berdasarkan r_{hitung}

- Jika, $-r_{tabel} \leq r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak
- Jika, $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

Tabel 4.20
Hasil Koefisien Determinan X₃-Y

		media	hasil belajar
Media	Pearson Correlation	1	,236
	Sig. (2-tailed)		,027
	N	68	68
hasil belajar	Pearson Correlation	,236	1
	Sig. (2-tailed)	,027	
	N	68	68

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,236 > 0,285$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. R_{tabel} didapatkan dari nilai $df = 66$ dan dapat dilihat pada r tabel pada lampiran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat tidak ada hubungan yang positif dan signifikan tapi di lihat dari nilai signifikan terdapat korelasi yang positif.

d. Korelasi professional guru dengan hasil belajar

Untuk melihat bagaimana korelasi guru akidah akhlak dalam pemanfaatan media belajar dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan program komputer SPSS 23.0. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut :

Langkah-langkah uji hipotesis menggunakan SPSS 23 adalah sebagai berikut:

- Menentukan hipotesis

H_0 = Tidak ada korelasi kompetensi profesionalisme guru dalam pemanfaatan media dengan hasil belajar

H_a = ada korelasi kompetensi profesionalisme guru dalam pemanfaatan media dengan hasil belajar Menentukan taraf signifikansi

Berdasarkan r_{hitung}

- Jika, $-r_{tabel} \leq r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika, $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 4.21
Hasil Koefisien Determinan X-Y

		Correlations	
		Kompetensi Guru	hasil belajar
Kompetensi Guru	Pearson Correlation	1	,288
	Sig. (2-tailed)		,086
	N	68	68
hasil belajar	Pearson Correlation	,288	1
	Sig. (2-tailed)	,086	
	N	68	68

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,349 > 0,288$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. R_{tabel} didapatkan dari nilai $df = 66$ dan dapat dilihat pada r tabel pada lampiran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan.